

Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik.

ZULIA Hanum,SE,MSi
Dosen Fakultas Ekonomi UMSU

Jurnal Ilmiah Kultura ISSN: 1411-0229 Vol 12 No.1 Sept 2011 UMN Alwashliyah

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menurut Winatha (2003:20), Besarnya pembagian laba bersih kepada para investor untuk setiap lembar saham diukur dengan *Dividend Payout Ratio*. Rasio tersebut akan menggambarkan rasio dividen kas untuk setiap lembar saham yang sering dikenal dengan *Earning Per Share* (EPS). Pada prinsipnya para investor akan mau menanamkan modalnya apabila tingkat return yang dicapai sesuai yang diharapkan. EPS yang diharapkan oleh para investor adalah EPS yang semakin tinggi, semakin tinggi EPS yang diterima maka harga saham akan meningkat. Semakin tinggi EPS akan menggembirakan para pemegang saham, karena semakin besar laba yang disediakan untuk para pemegang saham (Darmadji 2006:319).

Earning Per Share, selanjutnya disingkat EPS adalah laba per lembar saham. EPS menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tiap lembar saham. EPS diperoleh dari laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen (Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar). Jika EPS tinggi maka investor akan menilai bahwa emiten memiliki kinerja yang baik. Investor saham mempunyai kepentingan terhadap informasi EPS dalam melakukan penentuan harga saham. Selain itu pertimbangan yang digunakan investor dalam menanamkan sahamnya adalah *Return On Equity* (ROE) karena rasio ini menjadi salah satu ukuran

penting karena dapat memberikan informasi kepada para investor tentang seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Investor cenderung memilih berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas suatu perusahaan berada di atas atau setara dengan rata-rata industri dan berakibat pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Tinjauan Teoritis

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan.

Menurut Munawir (2007:5) menyatakan : “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban, serta menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya”.

2. Pengertian EPS, ROE, dan Harga Saham

a. Earning Per Share (EPS)

Earning per share (EPS) adalah hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaannya dalam perusahaan.

b. Return On Equity (ROE)

ROE merupakan jumlah uang yang akan diperoleh dari laba bersih dalam satu tahun dengan menginvestasikan sejumlah modal kedalam suatu perusahaan.

c. Harga Saham

Harga saham merupakan pembagian antara modal perusahaan dengan jumlah saham yang diterbitkan (harga nominal).

Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Karena investor sering menggunakan EPS sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham dan investor merasa informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham dengan kata lain menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa mendatang. Dengan demikian terdapat korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba dengan pertumbuhan harga saham (Jones, p.377) dalam Husnan (2005:328). Oleh karena itu, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya yaitu dengan meningkatnya EPS dan berusaha mengendalikan kinerja keuangannya maka dapat mempengaruhi harga sahamnya agar selalu meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Djouharotun (2005), Wilfida H. N (2004), dan Noer Sasongko, Nila Wulandari (2006) dan bertentangan dengan Nurmala (2006). Sedangkan secara parsial ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan t -hitung = 0,247 lebih kecil dari pada t -tabel = 2,3069 sehingga hipotesis kedua (H_{a2}) ditolak atau H_{o2} diterima, yang artinya ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI ini disebabkan adanya pengaruh perekonomian pada saat periode pengamatan. Selain itu berdasarkan penelitian Imelda Salim (2008) yang menguji Pengaruh Faktor Fundamental dan Beta Saham Terhadap Return Saham Perbankan di BEJ Faktor Fundamental (*Capital Adequacy Ratip*,

Return On Risk Asset, Return On Asset Ratio, Net Profit Margin, Operation Profit margin, Return On Asset, Return On Equity, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio) dan Beta saham secara simultan (bersama) memiliki pengaruh positif terhadap return saham perbankan di BEJ. Secara parsial variabel faktor fundamental dan beta saham memiliki pengaruh negatif terhadap return saham perbankan di BEJ. Hasil penelitian ini membuktikan dalam berinvestasi investor lebih memilih menggunakan analisis keuangan moderen dari pada analisis keuangan konvensional seperti analisis rasio keuangan. Hal ini sesuai dengan Noer Sasongko, Nila Wulandari (2006) dan bertentangan dengan Juventus (2008) dan Siska Dewi Naibaho (2006). Dalam teori yang diuraikan peneliti sebelumnya semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, yang tentunya akan dapat meningkatkan harga saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang diajukan peneliti untuk pengaruh ROE terhadap harga saham.

Secara simultan, variabel EPS dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variable EPS saja yang berpengaruh terhadap harga saham. Bila secara simultan EPS dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, EPS (*Earning Per Share*) dan ROE (*Return On Equity*) bersama-sama signifikan pada $0,000 < 0,05$ mempengaruhi harga saham.

2. Sedangkan secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya EPS (*Earning Per Share*) saja yang signifikan mempengaruhi harga saham. Sedangkan ROE (*Return On Equity*) tidak signifikan mempengaruhi harga saham.

Daftar Pustaka

- Honrgren T, Charles (1991). Pengantar Akuntansi Manajemen, Edisi keenam, Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia (2007). Standar Akuntansi Keuangan. Edisi Revisi Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi (1997). Akuntansi Manajemen, Yogyakarta; STIE YKPN
- Purwanti Ari (2009). Akuntansi Manajemen, Edisi ketiga, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiono (2003). Metode Penelitian Bisnis. Cetak Kelima, Jakarta: Alfabeta.